

LAMPIRAN

**Transkrip Wawancara Ketua Seksi Pencegahan Bidang Pencegahan dan
Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP DIY**

(Suharyono, SIP)

1. Apa yang dimaksud dengan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Salah satu media atau strategi yang dipakai BNN, mediana melalui seni dan pendekatan budaya. Contohnya mengangkat budaya kearifan lokal dan juga seni atau musik modern. Seni budaya itu sangat beragam macamnya seperti lewat musik, lewat tarian tradisional maupun tarian modern. Kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini merupakan upaya untuk menarik massa yang banyak, jadi agenda kampanye tidak hanya orasi/ pernyataan, serta sosialisasi verbal, melainkan kampanye lewat media hiburan supaya mudah menyasar seluruh kalangan masyarakat umum.

2. Mengapa program kampanye tersebut diadakan?

Aturan pusat yang mengahruskan setiap BNNP melakukan diseminasi informasi melalui banyak media, salah satunya seperti yang dilakukan BNNP DIY yaitu melakukan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya. Selain itu untuk mensyiarkan tentang bahaya narkoba kepada setiap kalangan masyarakat. Untuk itu alasan menarik massa dalam jumlah banyak yaitu supaya sebaran informasinya bisa merata kesetiap kalangan masyarakat supaya sadar dengan bahaya narkoba, dan menolak peredaran gelap narkoba khususnya di wilayah DIY.

3. Apa yang menjadi ciri khas dari kegiatan kampanye ini?

Sesuai kreativitas dari BNNPnya sendiri, ya yang menjadi ciri khas selama ini yaitu kampanye anti narkoba yang disisipkan lewat pagelaran seni dan budaya, sehingga metode ini digunakan supaya lebih dekat dengan target sasaran, dan memberikan edukasi seputar bahaya narkoba serta memberikan hiburan kepada target sarasanya supaya tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan.

4. Apa tujuan dari diadakannya kampanye ini?

Tujuannya yaitu untuk melakukan diseminasi informasi P4GN dalam upaya menekan angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Jogja, khususnya di daerah yang terindikasi kedalam peta rawan narkoba.

5. Apa yang diharapkan dari kegiatan kampanye ini?

Efek domino, efek yang kami harapkan yaitu informasi yang kami sebar dapat mempengaruhi opini dari target sasaran, sehingga target sasaran itu akan menjadi penghubung kepada target-target sasaran yang lainnya dalam jangka waktu yang panjang dan terus menerus. Jadi misalkan target sasaran berbagi ilmunya setelah mengikuti kegiatan tersebut kepada teman, keluarga, atau orang yang ada disekitar lingkungannya.

6. Apakah kegiatan ini adalah kegiatan yang wajib diadakan tiap tahunnya?

Kalau dari pusat sebenarnya tidak mewajibkan, dikembalikan kepada pihak BNNP untuk mengelola kegiatan tersebut. Namun untuk BNNP DIY sendiri kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini sudah menjadi agenda rutin di tiap tahunnya.

7. Mengapa memilih lokasi di Kulon Progo, Gunung Kidul, dan Sleman pada periode 2015-2017?

Alasan memilih lokasinya ya pada awalnya merupakan kesepakatan untuk memperingati HANI, upacara HANI di gilir di tiap daerah di wilayah DIY. sehingga kegiatan kampanye ini sebagai bentuk ntuk mensyiarkan P4GN lewat peringatan HANI, biasanya kegiatan dilakukan di alun-alun pemda setempat sebagai pusat berkumpulnya masyarakat daerah setempat yang menjadi target sasaran dari kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya. Selain itu ya karena daerah-daerah tersebut termasuk kedalam peta wilayah rawan narkoba di DIY.

8. Apa strategi yang dipakai dalam kampanye selalu sama di tiap tahunnya?

Strateginya sama, kegiatannya untuk memeriahkan peringatan HANI dengan melakukan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, untuk menarik banyak massa. Alasannya karena dengan memilih seni dan budaya lebih mudah mendatangkan massa dengan menyajikan hiburan dan kemeriahan acara yang menjadi daya tarik tersendiri.

9. Pesan apa saja yang selalu disampaikan melalui pagelaran seni dan budaya?

Pesannya ya tentang diseminasi informasi P4GN, untuk mengkomunikasikan bahaya narkoba yang disisipkan lewat seni dan budaya.

10. Apa yang menjadi hambatan pada saat proses perencanaan sampai evaluasi?

Hambatannya yang pertama publikasi yang dirasa masih kurang optimal, yang kedua waktu pelaksanaan kegiatan, lebih disesuaikan supaya tidak bentrok dengan jam sekolah, atau jam kantor, jadi solusinya lebih memilih hari libur dan dilakukan di malam hari, selain itu juga faktor cuaca. Kalau pas proses perencanaan selama ini lancar-lancar saja, tidak ada hambatan yang terlalu berarti saya rasa.

11. Apakah kegiatan kampanye ini bisa dikatakan berhasil, efektif, atau sebaliknya?

Kalau untuk mengukur efektif atau tidaknya sebenarnya itu kami melihat dari sebaran informasi yang kami lakukan, apakah sudah diterima dengan baik oleh target sasaran kami, sehingga mereka tahu dan sadar tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dan wujudnya dalam bentuk kuisioner. Kalau selama ini untuk keberhasilan dalam menarik target sasaran atau peserta kampanye selalu tercapai sih, dan efek domino domino yang kami harapkan sudah mulai terlihat dibuktikan dengan target sasaran yang sudah saling berbagi informasi tentang bahaya narkoba dengan orang-orang disekitarnya.

**Transkrip Wawancara Penyuluh Narkoba Ahli Pertama Seksi
Pencegahan, Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)**

BNNP DIY

(Elmi Puji Astuti, SST, FT)

a. Tentang Strategi, Tujuan, dan Prinsip Kampanye *Public Relations*

1. Strategi Kampanye *Public Relations* seperti apa yang biasa digunakan oleh BNNP DIY dalam mengkampanyekan anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya pada tahun 2015-2017?

Mengkampanyekan anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya merupakan salah satu strategi yang dilakukan BNNP DIY untuk mengkomunikasikan program P4GN, yang terdiri dari Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba supaya pesan dari kampanye tersebut bisa masuk ke target sasaran kita, karena biasanya orang lebih tertarik dengan hiburan. Jadi, kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya tersebut bisa masuk kedalam kebiasaan hidup target sarannya yang suka dengan musik, dengan pentas seni, ataupun pagelaran yang mengandung unsur budaya.

2. Mengapa memilih tema Pagelaran Seni dan Budaya?

Ya karena program-program kampanye anti narkoba ini bisa melalui media apa saja yang bisa lebih dekat dengan target sarannya, karena untuk wilayah Provinsi DIY sendiri kultur dari masyarakatnya lebih dekat dengan seni dan kebudayaan. Masyarakatnya sendiri masih suka dengan kesenian-kesenian daerah, memainkan alat musik tradisional, bahkan masih melestarikan tarian-tarian khas daerah masing-masing. Jadi, pemilihan tema kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini dirasa cocok dengan kultur masyarakat Jogja yang suka musik, dan masih menjunjung tinggi adat istiadat, serta melestarikan budayanya.

3. Apa yang menjadi tujuan utama dari kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan oleh BNNP DIY?

Untuk mengkampanyekan P4GN di wilayah DIY, dan sebagai upaya untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba, dan membuat masyarakat sadar dengan bahaya narkoba melalui pendekatan budaya.

4. Mengapa memilih pendekatan budaya?

Karena melalui pendekatan ini lebih mudah untuk menarik perhatian dari target sasaran, dan mampu menarik target sasaran dalam jumlah banyak, karena pada dasarnya kampanye ini dilakukan dengan konsep hiburan. Maka target sasaran lebih tertarik dan merasa lebih fun, tidak terlalu kaku untuk mengikuti kegiatan kampanye anti narkoba.

5. Prinsip apa saja yang dianut BNNP DIY dalam program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, dari mulai pra hingga pasca pelaksanaan kampanye?

Konsisten untuk melakukan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya. Dibuktikan dari setiap tahun diadakannya kegiatan tersebut, meskipun dengan istilah-istilah yang berbeda. Namun, tetap melalui pendekatan seni dan budaya. Karena arti dari seni dan budaya sendiri itu luas, maka tidak hanya yang bersifat tradisional melainkan di mix dengan konsep modern yang kembali menyesuaikan dengan target sasaran. Karena untuk kegiatan yang diadakan tahun 2017 sendiri khalayaknya lebih didominasi oleh anak muda yang banyak berdomisili di wilayah Sleman yang lebih banyak terdapat kampus-kampus dan memang lokasi diadakannya kampanyenya sendiri merupakan tempat nongkrongnya anak muda, maka kegiatan kampanyenya lebih ke kegiatan seni yang lebih kekinian atau anak muda banget. Selain itu program kampanye anti narkoba ini sudah menjadi bagian dari aktivitas kita, khususnya dari BNN yang mengharuskan setiap BNNP untuk melakukan diseminasi informasi P4GN, dan untuk BNNP DIY sendiri lebih memilih melakukan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, mungkin untuk BNNP lainnya menyesuaikan dengan karakteristik daerah masing-masing.

b. Proses Perencanaan Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana proses perencanaan strategi kampanye *public relations* yang dilakukan BNNP DIY dalam program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Karena pada proses perencanaan sudah dianggarkan untuk melakukan kampanye anti narkoba, dan wujudnya melalui pagelaran seni dan budaya. Jadi pada saat perencanaan sudah ditentukan target sasarannya dan untuk target sasaran utamanya lebih ke pelajar dan mahasiswa, alasannya karena hasil penelitian BNN dan Puslitdatin bahwa pelajar dan mahasiswa lebih berpotensi terpapar penyalahgunaan narkoba. Namun secara keseluruhan target sasarannya lebih ke seluruh masyarakat umum. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak untuk koordinasi dengan pihak-pihak dari luar BNNP nya sendiri, untuk mendukung berjalannya kegiatan kampanye.

2. Apa saja yang melatarbelakangi dalam pemilihan tema kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Yang melatarbelakanginya yaitu tadi, karena sudah menjadi bagian dari aktivitas dari BNNP DIY untuk melakukan diseminasi informasi P4GN lewat pendekatan budaya, supaya lebih dekat dalam menjangkau target sasarannya.

3. Siapa saja yang akan menjadi target sasaran dari kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini?

Target sasaran utamanya adalah pelajar dan mahasiswa, namun karena ini kegiatannya merupakan hiburan yang bisa dinikmati siapapun dan dari berbagai kalangan, maka secara keseluruhan target sasarannya adalah masyarakat umum. Supaya pesan-pesan tentang bahaya narkoba bisa disampaikan secara merata kesemua kalangan.

4. Dimana lokasi kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya diadakan?

Untuk lokasinya bergilir setiap tahunnya di setiap kabupaten/ kota di wilayah DIY, diutamakan berdasarkan tingkat kerawanan atau berdasarkan peta rawan penyalahgunaan narkoba di wilayah DIY, dan untuk tiga tahun terakhir periode 2015-2017 sudah diadakan di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Sleman.

5. Kapan waktu pelaksanaan yang tepat untuk pelaksanaan kampanye tersebut?

Waktu pelaksanaannya berdekatan dengan pra atau pasca peringatan HANI, dan disesuaikan juga dengan waktu target sarasannya. Biasanya di luar jam kerja, atau jam sekolah. Lebih tepatnya week end dan dilakukan malam hari, karena konsepnya lebih ke hiburan maka waktunya disesuaikan dengan waktu luang target sarasannya.

6. Efek seperti apa yang diharapkan oleh BNNP DIY dari program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Efek yang diharapkan adalah efek domino, jadi diharapkan pesan kampanye yang disebarkan bisa mempengaruhi orang-orang disekitarnya.

7. Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang harus dipersiapkan untuk melakukan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Fasilitasnya sendiri tentu saja segala sesuatu yang mendukung dan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut, dan dipersiapkan dengan baik supaya tidak kurang satu apapun. Fasilitasnya sendiri sudah termasuk kebutuhan panggung acara, dokumentasi, fasilitas tamu undangan, dan fasilitas untuk peserta kegiatan kampanye.

c. Identifikasi Dan Segmentasi Sasaran Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana cara melakukan identifikasi dan segmentasi sasaran kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Identifikasi sasarannya ya melalui jumlah penduduk, karakteristik penduduk, kebiasaan, atau gaya hidup dari target sasarannya. Seperti di Kulon Progo dan Gunung Kidul masyarakatnya lebih suka dengan kesenian-kesenian tradisional, suka dengan koes ploes dan campursari. Sedangkan untuk wilayah Sleman sendiri hiburannya lebih ke seni modern, karena wilayahnya lebih banyak didominasi oleh anak muda, karena banyaknya kampus, dan kos-kosan disana. Sehingga BNNP DIY bisa menentukan target sasaran yang tepat, dan menyesuaikan konsep yang tepat dengan target sasarannya.

2. Karakteristik target sasaran seperti apa yang di pilih BNNP DIY sebagai target sasaran dari kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, apakah berdasarkan kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi perilaku, atau kondisi psikografis?

Ya untuk karakteristik target sasarannya kurang lebih seperti itu, berdasarkan kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi perilaku, atau kondisi psikografis. Dimana kami atau BNNP DIY menentukan sasaran itu berdasarkan beberapa aspek, supaya kegiatan kampanye dapat menjangkau target sasarannya dengan tepat.

d. Proses Komunikasi Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan BNNP DIY dalam mengkampanyekan anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, apakah dilakukan dalam jangka pendek atau dalam jangka panjang?

Untuk proses komunikasinya sendiri secara keseluruhan memang lewat pagelaran seni dan budaya itu, jadi dalam setiap penampilan itu disisipkan pesan atau ajakan-ajakan untuk menjauhi narkoba, dan ajakan hidup sehat serta bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Selain itu sambutan-sambutan dari pejabat BNNP DIY

yang dilamnya juga himbauan untuk menjauhi narkoba, dan menyampaikan informasi-informasi tentang narkoba.

Untuk waktunya memang dilakukan dalam jangka pendek, tapi lebih kegiatan ini lebih komunikatif dan dua arah. Jadi peserta tidak hanya sebagai pendengar, tapi lebih interaktif untuk mengetahui lebih banyak tentang informasi seputar narkoba.

2. Apakah komunikasi dilakukan dengan target sasaran dalam jumlah besar atau kecil?

Dalam jumlah besar, karena memang sebaran informasinya lebih luas, dan targetnya pun memang untuk menarik khalayak banyak untuk mengoptimalkan waktu kampanye. Untuk tahun 2015-2017 sendiri dihadiri oleh 750 orang, tapi untuk tahun 2016 memang terjadi pembudakan kurang lebih mencapai 5000 orang.

3. Bagaimana cara mengkomunikasikan pesan kampanye tersebut supaya bisa diterima oleh target sasaran?

Untuk mengkomunikasikan pesannya lebih banyak disisipkan lewat penampilan-penampilan dalam kegiatan tersebut, supaya tidak terkesan membosankan, dan target sasaran masih tetap enjoy saat menerima pesan tentang ajakan menghindari bahaya narkoba, dan bahasanyapun lebih ringan sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

e. Proses Menentukan Pesan Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana cara menentukan tema, supaya mudah menentukan pesan kampanye anti narkoba yang akan disampaikan melalui pagelaran seni dan budaya?

Menentukan temanya disesuaikan dengan karakteristik target sasarannya yang lebih banyak menyukai seni, musik, dan melestarikan budaya. Sehingga pesan kampanye yang disampaikannyapun ya melalui penampilan-penampilan seni dan budaya. Sehingga target sasaran lebih menyimak dan paham dengan pesan yang disampaikan secara sederhana, namun maknanya luas.

2. Siapa saja yang menjadi komunikator untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan kampanye tersebut?

Komunikatornya yang diutamakan yaitu pelaku seni, yang menyampaikan pesan-pesan tentang ajakan untuk menjauhi narkoba lewat penampilannya. Selain itu pesan ajakan disampaikan oleh pejabat BNNP DIY dalam sambutannya.

3. Bagaimana cara mengelola pesan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada target sasaran yang dituju?

Mengelola pesannya yaitu bagaimana caranya supaya pesan kampanye dapat disisipkan kedalam pagelaran seni dan budaya, sehingga teretuslah ajakan-ajakan untuk menjauhi narkoba yang dilakukan pelaku seni sebagai komunikatornya supaya lebih mudah diterima oleh target sasaran.

f. Metode Kampanye *Public Relations*

1. Metode kampanye *public relations* seperti apa yang digunakan BNNP DIY dalam mengkampanyekan program anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya terhadap target sasarannya?

Metode secara keseluruhan ya mulai dipersiapkan secara matang dari saat perencanaan, menentukan sasaran, serta menentuka tujuan dan efek yang diinginkan dari kegiatan kampanye tersebut. Sehingga dapat tersusun secara sistematis, dan metodenya lebih ke ajakan hidup sehat bersih dari narkoba.

g. Menyusun Tujuan Kampanye *Public Relations*

1. Teknik seperti apa yang digunakan BNNP DIY dalam menyusun tujuan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Untuk tekniknya tetap fokus ke tujuan utama yaitu tentang mengkomunikasikan program P4GN, dan dengan harapan dapat menekan jumlah angka penyalahguna narkoba di wilayah DIY.

- 2. Dalam menyusun tujuan kampanye *public relations* terdapat beberapa cara dalam menentukan tujuan tersebut, diantaranya menentukan tujuan secara keseluruhan, secara spesifik, secara realistis, berdasarkan ketersediaan anggaran, dan berdasarkan skala prioritas. Apakah BNNP DIY menerapkan cara-cara tersebut atau hanya menggunakan beberapa saja cara saja yang dipakai dalam menyusun tujuan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?**

Iya kurang lebih melakukan itu semua yaitu menentukan tujuan secara keseluruhan terlebih dahulu yaitu tentang diseminasi P4GN, kemudian dikerucutkan secara spesifik untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba di wilayah DIY, kemudian secara realistis jelas, karena tentu saja tujuan kampanye harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan berdasarkan tingkat kerawanan penyalahgunaan narkoba, dan berdasarkan ketersediaan anggaran sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

- 3. Bagaimana cara menerapkan teknik yang tepat dalam menyusun tujuan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya supaya supaya target BNNP DIY dapat tercapai?**

Menerapkan tekniknya yaitu dengan memperhatikan beberapa aspek penting, usahakan tidak ada yang terlewat. Supaya tujuan dapat disusun dan lebih jelas arah serta tujuan dari kegiatan kampanye tersebut.

h. Faktor Penghambat Kampanye *Public Relations*

- 1. Apa saja yang selama ini menjadi hambatan dalam kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?**

Hambatannya di publikasi yang selalu menjadi kekhawatiran utama. Dikarenakan kurangnya publikasi bisa mengakibatkan kurangnya antusias dari target sasaran untuk mengikuti kegiatan kampanye tersebut, karena tidak mendapat informasi bahwa akan diadakannya kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang

dilakukan oleh BNNP DIY, selain itu cuaca juga menjadi hambatan untuk mendatangkan peserta kampanye dalam jumlah banyak. Ya hambatannya lebih ke publikasi sih, masih belum terlalu efektif.

2. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut supaya tidak dapat menggagalkan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

Menanganinya yaitu dengan mensiasati lewat media sosial dan SATGAS Anti Narkoba untuk membantu mempublikasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh BNNP DIY. sehingga SATGAS tersebut membantu mempublikasikan ke massanya masing-masing. Sehingga selama ini, selama kegiatan yang pernah diadakan dari tahun 2015-2017 masalah tersebut dapat teratasi dan target peserta kampanye selalu tercapai, bahkan lebih dari perkiraan.

i. Evaluasi Kampanye *Public Relations*

1. Apakah BNNP DIY selalu mengadakan evaluasi terhadap program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya setiap periodenya?

Iya ada, karena untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, atau untuk mengetahui kekurangan untuk perbaikan di periode-periode selanjutnya.

2. Bagaimana proses evaluasi program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

Prosesnya dengan melakukan rapat panitia secara keseluruhan, untuk membahas evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan mengecek sebaran informasi dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh peserta kampanye. Isi kuisionernya yaitu untuk mengetahui apakah target sasaran sadar atau tidaknya dengan bahaya narkoba.

- 3. Apakah hasil evaluasi yang dilakukan BNNP DIY akan menjadi acuan perbaikan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya kedepannya?**

Iya, karena tujuan dari diadakannya evaluasi kan untuk itu. Untuk perbaikan di kegiatan periode berikutnya.

j. Media Kampanye *Public Relations*

- 1. Media apa saja yang dipakai BNNP DIY dalam mempublikasikan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini?**

Media yang dipakai yaitu melalui baliho, *pamflet*, *leaflet*, *flyer*, dan melalui media *online* seperti *website*, instagram, dan lain-lain.

- 2. Media apa saja yang dinilai efektif menurut BNNP DIY untuk menarik minat target sasarannya. Supaya informasi yang ingin disampaikan dapat tepat sasaran?**

Sebenarnya yang lebih efektif itu melalui sosial media, dan SATGAS karena punya massanya sendiri-sendiri, dan biasanya dalam jumlah banyak, serta tanpa biaya.

**Transkrip Wawancara Panitia Kegiatan Kampanye Anti Narkoba
Melalui Pagelaran Seni dan Budaya di Kabupaten Kulon Progo
Tahun 2015**

**Arif Prastowo, M.Si (Kesra Kabupaten Kulon Progo) dan Agus
Sudarmadi, SST, MPS.Sp (Staf BNK Kulon Progo)**

- 1. Apakah pelaksanaan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh BNNP DIY?**

“Jadi sebelumnya kami telah mensinkronkan kegiatan-kegiatan itu, sehingga sebelumnya ikut serta dalam rapat koordinasi dengan pihak BNNP DIY. Jadi sebelumnya memang sudah ada koordinasi untuk merencanakan kegiatan tersebut. Namun pada saat pelaksanaan itu dilakukan pada bulan oktober, dan jauh dari peringatan HANI, karena pada saat itu memang sengaja disatukan dengan peringatan hari jadi Kulon Progo. Sehingga kegiatan tersebut secara teknis menjadi rangkaian acara hari jadi Kulon Progo”

- 2. Dimana lokasi kegiatan, dan kapan kegiatan kampanye tersebut berlangsung?**

“Kebetulan waktu itu untuk pelaksanaannya dilakukan di Alun-alun Wates sebagai lokasi kampanye, pada hari Sabtu 3 Oktober 2015”

- 3. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya harus dilaksanakan di lokasi tersebut?**

“Karena memang disana merupakan pusat dari keramaian yang bisa menarik dan menampung massa dalam jumlah besar, apalagi dengan konsep kegiatan seperti hiburan. Maka mengundang atensi banyak orang untuk ikut kegiatan tersebut”

4. Apakah acara tersebut menarik minat banyak orang untuk mengikuti kampanye tersebut?

“Saya rasa cukup menarik banyak orang. Karena memang konsepnya hiburan, apalagi yang berbau lokal yang digemari masyarakat Kulon Progo. Kami bukan menolak hiburan modern, tapi mungkin masyarakat Kulon Progo sendiri lebih mengedepankan hiburan lokal. Sehingga dengan diadakannya kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya masyarakat merasa senang, karena penyuluhan tentang bahaya narkoba dikemas secara ringan, yaitu disampaikan melalui pagelaran seni. Jadi saya rasa masyarakat sini antusias sih, dengan diadakannya kegiatan tersebut. Karena memang daya tariknya ada pentas-pentas seni tersebut, sehingga itulah salah satu cara untuk mendatangkan masyarakat”

5. Bagaimana proses berlangsungnya kampanye tersebut?

“Proses berlangsungnya kegiatan tersebut ya dari awal sampai akhir lancar, aman dan tertib dengan kesenian-kesenian khas Kulon Progo yang ditampilkan mampu mendatangkan banyak orang serta menjadi pusat perhatian, penyuluhan pencegahan bahaya narkoba, yang memang dikemas lewat seni budaya. Jadi pas saat itu yang ditampilkan adalah kesenian-kesenian lokal Kulon Progo seperti tari angguk, terus ada grup Koespul juga yang menghibur masyarakat Kulon Progo, dan pesan kampanyenya itu disisipkan lewat penampilan-penampilan itu, disampaikan oleh pelaku seninya sendiri.”

6. Siapa saja yang terlibat dalam kampanye tersebut?

“Banyak sekali yang terlibat disitu selain memang pemrakarsa dalam hal ini BNNP DIY, kemudian pesan itu harus sampai ke khalayak, nah kalau untuk segmen Kulon Progo kami mengambil segmen yang lebih banyak, mulai dari anak muda, anak sekolah, dan masyarakat umum, nah jadi sasarannya kesana. Untuk pelaku-pelakunya sendiri yah semacam gabungan kepanitiaan dari BNNP DIY yang melibatkan dan sebagian besar SKPD dan terutama mereka-mereka yang mempunyai kepentingan langsung dalam pencegahan narkoba, seperti Dinas Pendidikan, Kemenag, Dinsos, Dinkes, dan soal operasional teknisnya yaitu penyelenggaraan tentu dengan instansi lainnya yang berkaitan dengan hal itu seperti Bagian Umum, Rumah Tangga, Dishub, Polres, dan lain sebagainya.”

7. Kenapa harus diadakan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

“Jadi awalnya berkoordinasi untuk membahas mengenai pesan yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan Kulon Progo. Tapi kami juga memiliki kepentingan kenapa harus hal-hal yang sifatnya lokal Kulon Progo itu karena kami juga ingin menampilkan atau menggali lagi lokalitas Kulon Progo, dan penerimaan masyarakat Kulon Progo terhadap suatu kegiatan tertentu, ketika mereka merasa dekat secara psikologis tentang apa yang ditampilkan disitu, nah itu lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Itu alasan kenapa pesan disampaikan dalam bentuk-bentuk seni yang bersal dari Kulon Progo”

8. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya dianggap lebih menarik dari kampanye anti narkoba melalui media lainnya?

“Karena ya memang melalui media seperti ini lebih dekat dengan masyarakat ya, tidak terlalu serius bahasannya namun mengandung nilai yang besar didalamnya, dan dengan pengemasan melalui pagelaran seni dan budaya ini memang sangat mudah mendatangkan target sasaran dalam jumlah besar, karena orang suka dengan hiburan, dan dengan melakukan kampanye anti narkoba melalui kegiatan seperti ini ya lebih mudah mengena dengan target sasarannya.”

9. Bagaimana suasana saat pelaksanaan kampanye berlangsung?

“Untuk suasana sangat ramai sekali, karena memang sangat banyak orang disana, namun berlangsung aman serta tertib hingga akhir kegiatan”

10. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada target sasaran tentang narkoba?

“Pesan yang ingin disampaikan ya tentu saja tentang bahaya narkotika, supaya masyarakat ini sadar betapa bahayanya narkotika bagi kehidupan manusia, tidak hanya fisik, namun berpengaruh ke kehidupan sosial, dan kondisi psikologis juga. Maka dengan adanya kegiatan ini ya diharapkan mampu menyebarkan informasi dan mempengaruhi target sasaran yang terpapar informasi tersebut untuk jauh-jauh dari yang namanya narkotika”

11. Apakah target sasaran dari kampanye tersebut menyimak dengan

baik saat komunikator sedang menyampaikan informasi?

“saya rasa target sasaran tetap menyimak pesan-pesan yang disampaikan dibuktikan dengan jawaban-jawaban dari target sasaran ketika pemandu acara melemparkan pertanyaan seputar bahaya narkoba, dan antusiasnya cukup banyak untuk saling berebut menjawab pertanyaan tersebut”

12. Bagaimana respon target sasaran dengan adanya kegiatan

kampanye ini?

“Responnya saya rasa baik, masyarakat senang dengan adanya konsep kampanye seperti ini, lebih ringan penyampaian materinya, apalagi dengan hiburan-hiburan yang ditampilkan yang menjadi daya tarik tersendiri. Dan memang kampanye anti narkoba itu sebenarnya bisa melalui media apapun, dan yang lebih mudah untuk menarik target sasarnya yaitu melalui seni”

13. Apa yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan

kampanye ini?

“apa ya, sebenarnya bukan tantangan sih, lebih pengemasan kegiatannya mungkin lebih difokuskan lagi kedepannya, dan tidak ada salahnya untuk memperbanyak sesi pembicaraan dari orang-orang yang pernah menjadi pecandu. Supaya masyarakat bisa langsung mengetahui gambaran riilnya dari orang yang pernah terjerumus, namun akhirnya bisa sembuh. Sehingga saya rasa dengan ditambahkan sesi seperti itu kedalam konsep bisa lebih memberika pengalaman tersendiri bagi target sasaran atau masyarakat, bahwa narkoba itu memang harus dijauhi karena sudah ada buktinya didepan mereka yang pernah terjerumus dan akhirnya menyesal.”

14. Apakah diadakan evaluasi setelah kegiatan kampanye

berlangsung?

“Iya ada, jadi kami melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang telah kami lakukan, sehingga bisa jadi rujukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya”

15. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi?

“Bahannya dari pra kegiatan hingga pasca kegiatan, untuk mengukur efektivitas seperti yang saya katakan tadi. Sehingga dengan adanya evaluasi ini bisa menjadikan rujukan untuk perbaikan kegiatan berikutnya”

16. Efek apa yang ditimbulkan setelah kegiatan kampanye ini di adakan di daerah tersebut?

“Kalau berbicara tentang efek sepertinya tidak bisa diukur secara pasti, karena memang kalau melihat dari kasus sudah menjadi tanggung jawab dari kepolisian. Namun saya rasa efek yang ditimbulkan dari kegiatan seperti ini atau kegiatan kampanye anti narkoba lainnya, yaitu dengan kesadaran masyarakat yang peduli dengan bahaya narkoba dengan membangun kampung bebas narkoba di beberapa desa, sehingga mereka bisa melakukan aktivitas-aktivitas tentang pencegahan narkoba melalui media apapun, dan bahkan kampanye melalui kesenian seperti wayang masih sering di lakukan di Mergosari ini.”

**Transkrip Wawancara Panitia Kegiatan Kampanye Anti Narkoba
Melalui Pagelaran Seni dan Budaya di Kabupaten Gunung Kidul
Tahun 2016**

Bambang Isbandi, S.Pd (Staf Kesbangpol Gunung Kidul)

- 1. Apakah pelaksanaan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh BNNP DIY?**

“Jadi sudah dari jauh-jauh hari sejak tahun 2015 sudah melakukan pembicaraan dengan BNNP DIY, untuk melaksanakan kegiatan ini dan kegiatannya pun dibarengkan dengan hari jadi Gunung Kidul, tapi tetap rangkaian acaranya tentang kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY sekaligus untuk memeriahkan HANI yang kebetulan dilakukan di Gunung Kidul. Karena menurut kami meskipun Gunung Kidul itu masih tergolong adem ayem, tapi kami tetap harus waspada dengan kondisi-kondisi yang rawan dengan penyalahgunaan narkoba, dan melakukan pendampingan. Jadi bukan berarti kami harus diam saja, tidak seperti itu, kami tetap harus melakukan upaya supaya Gunung Kidul bisa benar-benar bebas dari penyalahgunaan narkoba.

- 2. Dimana lokasi kegiatan, dan kapan kegiatan kampanye tersebut berlangsung?**

“Lokasinya pada waktu itu Alun-alun Wonosari sana di hari Sabtu, 28 Mei 2016”

- 3. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya harus dilaksanakan di lokasi tersebut?**

“Karena untuk di Gunung Kidul sendiri, pusat keramaiannya memang disana, dan apabila ingin melakukan kegiatan yang besar maka disana lah yang bisa menampung tempatnya, apalagi kalau kegiatannya hiburan yang bisa mendatangkan banyak massa atau penonton”

4. Apakah acara tersebut menarik minat banyak orang untuk mengikuti kampanye tersebut?

“Wah kalau tentang acara hiburan sudah pasti menarik banyak orang karena kan orang merasa penasaran dengan keramaian disekitarnya, dan tertarik untuk bergabung dalam kegiatan tersebut”

5. Bagaimana proses berlangsungnya kampanye tersebut?

“Proses berlangsungnya acara tersebut sangat meriah, banyak orang yang datang dan mengikuti acara dari awal sampai akhir. Prosesnya sangat tertib, peserta kegiatannya menyimak apa yang disampaikan oleh pihak BNNP DIY, dan mereka berkumpul dengan duduk bersama di Alun-alun Wonosari, karena acaranya itu campursari dari *group* campursari Gunung Kidul sini, serta mendengarkan testimoni dari mantan pecandu yang berbagi pengalamannya, dan pesan-pesan anti narkobanya itu disampaikan lewat itu. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan yang diinginkan sebelumnya. Secara umum proses pelaksanaannya itu sangat runtun dan tidak ada kekecewaan dari pesertanya sendiri.”

6. Siapa saja yang terlibat dalam kampanye tersebut?

“Banyak sekali yang terlibat, dari pemerintahan Gunung Kidul Sendiri, bahkan yang bekerja menyiapkan acara itu anak-anak SMA dari Gunung Kidul yang ikut serta mempersiapkan segala sesuatunya.”

7. Kenapa harus diadakan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

“Jadi begini, sebenarnya kampanye anti narkoba ini bisa dilakukan melalui media apapun termasuk melalui media seni. Namun kami rasa dengan melakukan kampanye anti narkoba melalui seni dan budaya, wah sangat efektif sekali untuk menyasar semua kalangan masyarakat supaya tereduksi dengan informasi seputar bahaya narkoba dan disampaikan dalam bentuk hiburan.”

8. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya dianggap lebih menarik dari kampanye anti narkoba melalui media lainnya?

“Menariknya ya karena target sasaran tidak merasa bosan mengikuti kegiatannya, karena kampanyenya sendiri benar-benar dikemas dan disampaikan melalui seni. Menjadi hiburan tersendiri bagi masyarakat.”

9. Bagaimana suasana saat pelaksanaan kampanye berlangsung?

“Suasananya sangat kondusif sekali, tertib, tidak ada kerusuhan, semuanya saling menjaga, dan lebih terasa kekeluargaannya. Karena disitu kita semua berkumpul dan menikmati acara dari awal sampai akhir”

10. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada target sasaran tentang narkoba?

“Pesannya yang pasti tentang bahaya narkoba, ajakan hidup sehat bebas narkoba. Mengajak untuk menyebarkan pesan-pesan anti narkoba. Supaya kita semua bisa terbebas dari ancaman atau efek buruk yang ditimbulkan oleh narkoba”

11. Apakah target sasaran dari kampanye tersebut menyimak dengan baik saat komunikator sedang menyampaikan informasi?

“Sangat menyimak sepertinya kalau yang saya lihat, karena acaranya sangat meriah sekali bahkan ada hadiah-hadiah seperti kaos yang dibagikan kepada peserta yang bisa menjawab tentang materi-materi yang telah disampaikan oleh pembicara atau dari pelaku seni, dan pada berebut. Karena mereka paham dengan pesan-pesan yang telah disampaikan tadi.”

12. Bagaimana respon target sasaran dengan adanya kegiatan kampanye ini?

“Alhamdulillah responnya sangat bagus sekali karena kita menargetkan 1000 orang tapi yang datang lebih dari 3000 orang, dari mulai anak kecil

hingga orang tua ikut serta dalam kegiatan tersebut, begitu antusias lah ya respon dari masyarakatnya”

13. Apa yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Kalau tantangan alhamdulillah tidak ada, tapi memang diawal yang menjadi tantangannya memang tentang mengumpulkan 1000 peserta, namun pada kenyataannya malah melebihi target”

14. Apakah diadakan evaluasi setelah kegiatan kampanye berlangsung?

“Ada, kami melakukan evaluasi setelahnya bersama BNNP DIY dan pihak-pihak yang terkait”

15. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi?

“Bahannya lebih keseluruhan, dari awal perencanaan sampai akhir kegiatan”

16. Efek apa yang ditimbulkan setelah kegiatan kampanye ini diadakan di daerah tersebut?

“Berbicara tentang efek kalau yang berhungunan dengan angka tidak bisa dipastikan, tapi kalau dilihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan masyarakat Gunung Kidul yang peduli dengan pencegahan terhadap narkoba, terbukti dengan terbentuknya SATGAS Anti Narkoba Gunung Kidul, yang sudah banyak sekali kegiatannya dalam memerangi penyalahgunaan narkoba, dengan terus melakukan penyuluhan ke setiap desa di Kabupaten Gunung Kidul. Serta setiap desa di Kabupaten Gunung Kidul mewajibkan 10 perwakilan sebagai kader anti narkoba dan menggelar pelatihan untuk mengajak kader-kader yang lain dalam menyampaikan pesan anti narkoba kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya di Gunung Kidul”

Transkrip Wawancara Panitia Kegiatan Kampanye Anti Narkoba

Melalui Pagelaran Seni dan Budaya di Kabupaten Sleman

Tahun 2017

Aris Widiyantara S, Sos (Kasat Pol PP Kecamatan Depok) dan

Harjana (Staf Sat Pol PP Kecamatan Depok)

- 1. Apakah pelaksanaan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh BNNP DIY?**

“Sebelumnya memang ada komunikasi dengan pihak BNNP DIY, jadi memang secara konsep dan teknisnya ya menjalankan dari program yang telah direncanakan sebelumnya oleh pihak sana (BNNP DIY), namun kami hanya terlibat pas hari H kegiatan saja, sebelumnya tidak mengikuti rapat-rapat perencanaan yang dilakukan oleh BNNP DIY.”

- 2. Dimana lokasi kegiatan, dan kapan kegiatan kampanye tersebut berlangsung?**

“Lokasinya waktu itu di Taman Kuliner, Depok, Sleman hari Sabtu kalau ngga salah tanggal 20 Mei 2017”

- 3. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya harus dilaksanakan di lokasi tersebut?**

“Sebenarnya karena pada saat itu menyasanya mahasiswa, jadi penentuan tempatnya disana. Karena biasanya tempat nongkrong anak muda Sleman ya di Taman Kuliner itu.”

- 4. Apakah acara tersebut menarik minat banyak orang untuk mengikuti kampanye tersebut?**

“Karena di Sleman ini memiliki beberapa tempat pilihan sebagai tempat nongkrong, sehingga kurang terfokus tempatnya. Lebih menysar ke

mahasiswa, karena memang mayoritas yang hadirpun adalah mahasiswa.”

5. Bagaimana proses berlangsungnya kampanye tersebut?

“Prosesnya ya awalnya persiapan, terus pelaksanaan acara dengan menampilkan pentas seni, pentas seninya itu wah anak muda semua yang tampil, luar biasa sekali mereka, lewat seni mereka mengajak teman-temannya dan mengajak siapapun yang hadir disitu untuk hidup sehat jauh dari narkoba, serta prosesnya penyampaian-penyampaian pesan anti narkoba yang disisipkan lewat pentas seni”

6. Siapa saja yang terlibat dalam kampanye tersebut?

“Banyak sekali yang terlibat, termasuk dari pemerintah daerah setempat yang menyambut baik dengan diadakannya kegiatan tersebut.”

7. Kenapa harus diadakan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

“Karena sebenarnya tidak harus melalui seni, kampanye semacam ini bisa dilakukan lewat apa saja. Namun, melalui media seni ini lebih cepat menyasar target sasarannya, apalagi anak muda yang menyukai musik, jadi kami rasa sangat tepat memilih media ini untuk menyampaikan pesan kampanye anti narkoba.”

8. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya dianggap lebih menarik dari kampanye anti narkoba melalui media lainnya?

“Salah satu mendatangkan massa dalam jumlah banyak ya itu, dengan adanya hiburan ya melalui pentas seni ini, dirasa media yang tepat dan efektif untuk menyampaikan pesan yang dikehendaki”

9. Bagaimana suasana saat pelaksanaan kampanye berlangsung?

“Wah suasananya sangat ramai sekali, sangat antusias sekali, karena anak muda juga. Bahkan sampai jingkrak-jingkrak, joged-joged karena bintang tamu yang dihadirkan itu dari lokal tapi levelnya sudah nasional, sehingga banyak penggemarnya dan menarik banyak massanya sendiri.”

10. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada target sasaran tentang narkoba?

“Pesannya tentang pencegahan terhadap bahaya narkoba, yang disisipkan pada setiap penampilan. Konsisten sih untuk pesannya, yaitu mengajak masyarakat untuk hidup sehat dan bebas dari narkoba.”

11. Apakah target sasaran dari kampanye tersebut menyimak dengan baik saat komunikator sedang menyampaikan informasi?

“Karena yang menyampaikan pesan-pesan anti narkoba adalah idolanya, maka ya menyimak saja dan lebih tepat dengan memilih komunikator dari pelaku seni yang dekat dengan penggemarnya.”

12. Bagaimana respon target sasaran dengan adanya kegiatan kampanye ini?

“Responnya sangat baik sekali, banyak yang terlihat antusias sepanjang acara berlangsung.”

13. Apa yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Apaya yah, sebenarnya mungkin ini hanya masukan saja untuk BNNP DIY kedepannya saat melakukan kegiatan seperti ini diharapkan segala sesuatunya dipersiapkan secara matang. Karena pas acara waktu itu ada stand yang tadinya di agendakan hadir, pas pelaksanaan tidak ada. Itu saja sih, dan mungkin publikasinya lebih di intenskan lagi.”

14. Apakah diadakan evaluasi setelah kegiatan kampanye berlangsung?

“Ada evaluasi, ya seperti biasa mengevaluasi secara keseluruhan sih mbak bersama BNNP DIYnya sendiri”

15. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi?

“Bahannya dari mulai perencanaan, sampai akhir kegiatan”

16. Efek apa yang ditimbulkan setelah kegiatan kampanye ini di adakan di daerah tersebut?

“efek yang signifikan saya tidak bisa memastikannya, namun untuk kesadaran masyarakatnya sendiri tentang bahaya narkoba sudah mulai terlihat. Karena keaktifan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam memerangi penyalahgunaan narkoba.”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

(Aanisa Nida Aziizah)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Tadinya tidak tau mbak, tapi setelah banyak penyuluhan tentang bahaya narkoba itu, ya jadi saya tau.”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Tertarik sih iya mbak pasti, karena waktu itu memang dari pihak sekolah juga ikutan gitu acaranya, kalau ngga salah itu acaranya di Tahun 2015. Seneng sih mbak, soalnya kampanyenya itu beda, ngga bikin ngantuk, karena banyak hiburannya gitu.”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Wah, kalau itu saya lupa mbak, soalnya udah lama sekali. Tapi kalau ngga salah ngga ada narasumber gitu, karena yang ada cuma sambutan-sambutan aja dari BNNPnya, terus kalau masalah tentang ajakan menghindari narkobanya itu disampaikan sama Mcnya dan juga pengisi acaranya pada waktu itu”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Pesan yang saya tangkap sih tentang narkoba pastinya, tentang jenisnya, tentang bahayanya, dan info-info seputar narkoba lainnya gitu lah mbak, supaya kita itu ngga coba-coba sama yang namanya narkoba”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Paham mbak, jadi intinya itu kita selaku generasi muda jangan coba-coba sama yang namanya narkoba, karena banyak sekali kerugian yang bakal kita dapat nantinya”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“Kegiatannya menarik mbak, selain kita menikmati hiburan kita juga sambil belajar tentang bahaya narkoba”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Manfaatnya saya jadi takut dengan narkoba, jadi saya ngga berani untuk mencoba narkoba. Ngeri mbak akibatnya, saya ngga mau dipenjara dan juga ngga mau rusak masa depannya.”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Kalau masalah itu saya kurang tau, tapi kalau menurut saya bisa sih mbak, kan kita yang ngga tau jadi tau, jadinya kita takut untuk terjerumus mbak.”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Mudah mbak, karena penyampaiannya itu lebih ke bahasa sehari-hari kita aja. Jadi lebih mudah dimengerti”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Sudah bagus sih mbak, kalau kurangnya mungkin cuma sedikit-sedikit aja, dan ngga terlalu mengganggu.”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya untuk kedepannya ada acara yang seperti ini lagi, acaranya lebih meriah lagi, terus lebih menyatu lagi dengan penontonnya, udah itu aja kayanya mba”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

(Adisti Husni Mei Dita)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Sama sih mbak awalnya saya juga ngga tau karena saya satu sekolah sama Nisa, jadi ya taunya setelah banyak penyuluhan tentang narkoba ya jadi saya tau sekarang.”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Tertarik dan senang itu iya mbak, karena acaranya itu hiburan jadi ngga membosankan”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Kalau itu saya juga lupa mbak, kalau ngga salah itu Ketua BNNP DIYnya, terus ada bapak-bapak yang lainnya juga, tapi saya kurang tau itu siapa”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Pesannya tentang mencegah narkoba, terus kalau misalkan ada orang yang nawarin narkoba, kita jangan mau, soalnya katanya kalau narkoba itu bakal keterusan susah berhentinya”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Paham mbak, kan maksudnya supaya kita itu terhindar dari narkoba”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“Bagus, semoga lebih sering dilakukan supaya banyak yang sadar kalau narkoba itu sangat berbahaya, dan harus dijauhi”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Manfaatnya banyak sih mbak, dari yang tidak tau jadi tau. Terus berpengaruh juga bagi kami yang masih sekolah untuk bisa ikut aktif mengkampanyekan bahaya narkoba ke temen-temen kita”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Mungkin bisa mbak, dengan rutin diadakannya kampanye. Mungkin orang akan semakin berpikir untuk menjauhi narkoba”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Menurut saya mudah mbak, bahasanya ringan jadi saya ngerti dengan maksud yang sedang dibicarakan”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Apa yah kurang paham sih mba udah lama juga jadi lupa, tapi setau saya acaranya lancar-lancar saja”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya mungkin semakin sering diadakan acara yang seperti ini sebagai bentuk dari kampanye anti narkoba lebih seru gitu mbak, ngga ngebosenin”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

(Sarah Ardelia P P)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Tau mbak, kampanyenya itu pokoknya seperti memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba gitu”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Tertarik mba, karena saya rasa kalau kampanyenya itu dilakukan dengan konsep seperti ini, lebih menyenangkan, ngga bosan ikut penyuluhannya.”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Wah saya lupa mbak, soalnya sudah lama, jadi saya ngga inget siapa aja. Karena memang lebih fokus ke pentas-pentas seninya itu sih mbak, soalnya pesan-pesan tentang bahaya narkobanya juga disampaikan sama mereka”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Pesannya tentang ajakan hidup sehat, bebas narkoba. Terus dikasih tau jenisnya apa aja, jadi pas kita nemu atau dikasih itu jangan mau”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Cukup paham, karena pesannya itu mudah dimengerti mbak, ngga ribet, jadi kitanya ngerti”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“Acaranya bagus, seru, ngga bikin bosan, terus asik aja mbak”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Manfaatnya, untuk saya pribadi lebih selektif lagi dalam memilih pergaulan, karena kan takutnya ternyata orang disekitar kita yang malah memberi pengaruh buruk apalagi tentang narkoba. Jadi lebih hati-hati dalam bergaul, jadi ngga terjerumus ke hal-hal yang kaya gitu”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Kurang tau juga mbak, tapi setidaknya orang yang tidak tau tentang bahaya narkoba, jadi tau dan menjauhi yang namanya narkoba”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Saya rasa mudah, karena memang materinya itu tidak kaku, jadi seperti ngobrol aja sama pelaku-pelaku seninya itu”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Sepertinya ngga ada ya mbak, acaranya berjalan lancar dari awal sampai akhir”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya lebih dibanyakin lagi kegiatan seperti ini karena, seru aja gitu bisa belajar sambil menikmati hiburan, pas hari libur lagi acaranya”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016

(Ida Sulisty)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Sebagai ibu rumah tangga saya taunya cuma masak sama ngurus anak mbak, tapi setelah menerima penyuluhan tentang narkoba gitu, saya jadi tahu kalau saya juga perlu tahu dan paham tentang bahaya narkoba supaya saya bisa mengajarkan anak-anak saya”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Tertarik, acaranya bagus sih mbak, terus campur sarian gitu kan mbak, jadi hiburan sekali untuk masyarakat sini”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Waduh, kalau narasumber saya ngga begitu tahu sih mbak. Tapi banyak sekali pesan-pesan anti narkoba yang disampaikan tapi ya lewa campur sari itu”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Pesannya ya himbauan kalau narkoba itu berbahaya, jadi jauhkan hal tersebut dari anak-anak kita, apalagi sebagai orang tua kan pinginnya selalu yang terbaik buat anak-anak, tapi jangan sampai salah mendidik anak dan mendekatkannya dengan narkoba. Sehingga disitu dijelaskan bahwa peran orang tua itu penting untuk menjauhkan anak-anak kita dari pengaruh narkoba”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Paham sih, saya banyak belajar untuk menjauhkan anak saya dari bahaya narkoba, ngeri soalnya, kasian juga untuk masa depan anak-anak kita nanti.”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“Acaranya sangat menghibur, memberikan edukasi juga. Jadi membuat banyak orang tertarik untuk ikut. Soalnya waktu itu wah banyak sekali yang hadir dan antusias”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Manfaatnya ya saya jadi lebih tahu kalau bahaya narkoba itu sangat mengerikan, jadi saya ngga mau anak-anak saya ikut terjerumus ke hal-hal seperti itu, jadi saya semakin mengawasi pergaulan anak saya”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Ya menurut saya bisa sih mbak, soalnya kan membuat orang tahu bahayanya narkoba, dan menjauhi narkoba pada akhirnya, kemungkinannya seperti itu”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Mudah, sangat mudah. Karena mungkin pesannya itu disampaikan bisa dipahami semua orang, jadi mudah dipahami.”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Ngga ada mba saya rasa, saya rasa baik-baik saja”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya ya tetap adakan acara seperti ini, karena bagus acaranya mendidik”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016

(Siti Khotijah)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Tahu mbak, kampanye anti narkoba itu semacam penyuluhan supaya tidak terpengaruh dengan narkoba”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Tertarik mbak, makannya saya ikut. Karena acaranya juga hiburan, tapi ada edukasinya juga jadi saya rasa sangat bermanfaat”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Lupa mbak saya kalau itu, soalnya udah lama juga acaranya, tapi tetap ada emang pembicaranya, tapi saya lupa siapa aja”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Pesannya tentang jauhi narkoba, karena narkoba itu bisa merusak segalanya”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Insyaallah paham, karena ya yang disampaikan itu tentang narkoba, bahayanya, jenisnya, cara terhindar dari narkoba, dan masih banyak lagi”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“Bagus, sangat bagus. Sangat menghibur dan bermanfaat sekali”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Manfaatnya sangat banyak yang bisa kita terapkan di kehidupan sehari-hari untuk menjauhi narkoba”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Kalau itu saya kurang paham, tapi saya rasa bisa ya karena banyak sekali manfaatnya itu, salah satunya orang tahu cara menghindar dari pengaruh narkoba”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Mudah mbak, karena materi-materi yang disampaikannya itu mudah dimengerti”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Kurangannya sangat sedikit sekali, tapi tidak terlalu mengganggu sih, karena meskipun sangat ramai pada saat itu, tapi acara tetap berjalan lancar”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya ya sering-sering diadakan kegiatan seperti ini, karena sangat bermanfaat sekali”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Sleman 2017
(Pochu Indah Martiara)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Kaya semacam penyuluhan terhadap anak-anak muda supaya tidak terpengaruh dengan narkoba”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Karena kebetulan saya tinggal di daerah Sleman, acaranya tentang hiburan-hiburan gitu kan mbak makannya saya sama temen-temen datang kesana, saya ngga tau kalau ternyata acara itu acara kampanye anti narkoba gitu. Tapi bagus juga sih mbak soalnya acaranya penyuluhan gitu dari BNNP DIY”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Lupa siapa mba namanya, tapi cara bicara narasumbernya anak muda banget, jadi asik, seru cara penyampaiannya”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Pesannya ada banyak gitu, soalnya bintang tamunya itu ngajakin untuk menjauhi narkoba, jangan sampai kita selaku anak muda terpengaruh dengan narkoba. Jadi kaya memotivasi supaya tidak terpengaruh dengan narkoba”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Seingat saya sih mudah dipahami sih mbak, soalnya si pematerinya itu ngomongnya anak muda banget, jadi asik-asik aja sih gitu mbak, mudah dimengerti, ngga boring.”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“*Fun*, menyenangkan, soalnya anak-anak muda itu jadi ikut ke penyuluhan itu, karena selain ada hiburannya yang dikemas sekalian dengan pesan anti narkobanya”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Sadar dengan bahaya narkoba, jaga pergaulan juga, terus kaya nyaranin ke temen-temen supaya tidak terpengaruh dengan narkoba”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Bisa sih mbak, karena kita jadi sadar dengan bahaya narkoba, dan membuat kita itu menyampaikan pesan tersebut ke temen-temen, keluarga, pokoknya orang-orang disekitar yang dekat dengan kita”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Mudah dipahami, asik cara bicara pematerinya anak muda banget pokoknya, jadi nyambung-nyambung aja sama kita yang anak muda”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Kekurangannya ya mungkin publikasinya lebih di gencarin lagi, supaya banyak orang yang tau kalau ada acara seperti itu, ya bisa lewat sosial media yang biasanya anak muda pake, karena jujur waktu saya kesana memang tidak tau kalau acara hiburan itu adalah konsep dari acara kampanye anti narkoba gitu, makannya dateng-dateng aja karena

ada hiburan, dan tahunya ya setelah disana kalau oh ternyata ini acara penyuluhan narkoba gitu”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya konsep seperti ini lebih dimatengin lagi, karena acara kampanyenya itu asik sekali gitu mbak, sangat menghibur dan sama-sama saling belajar untuk tidak terpengaruh dengan narkoba”

Transkrip Wawancara Perwakilan Peserta (Target Sasaran)
Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya
di Kabupaten Sleman Tahun 2017

(Eko Ade Hari Wibowo)

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?

“Sebelumnya belum tahu, tapi pas saya mengikuti acara yang BNNP DIY itu saya jadi tahu, karena waktu itu grup *band* yang saya sukai itu jadi bintang tamunya dan ikut mengkampanyekan anti narkoba itu, jadi saya ikutan”

2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

“Ya itu tertariknya pada awalnya karena ada grup *band* yang saya suka itu, tapi acaranya emang menarik dan asik sih saya rasa”

3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?

“Narasumbernya lebih ke bintang tamunya itu sih kayanya yang jadi pembicara kampanye anti narkoba itu”

4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?

“Tentang ajakan untuk menjauhi narkoba”

5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?

“Paham sih, karena memang bahasa yang disampaikan pun ringan jadi mudah dimengerti”

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?

“Menarik, asik, anak muda banget, seru lah pokoknya kegiatan kampanye yang dikemas seperti ini”

7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

“Manfaatnya saya jadi takut untuk terlibat dengan narkoba, karena risikonya banyak”

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?

“Mungkin bisa sih mbak, soalnya kan massanya pada saat itu banyak, antusiasnya luar biasa, jadi banyak yang tertarik untuk menjauhi narkoba,”

9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?

“Iya mudah dipahami, karena itu tadi bahasanya ringan mudah dimengerti”

10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?

“Kurangannya lebih ke publikasi sih, coba aja di twitter juga dipublikasiin, kan banyak tuh penggunanya. Karena pada waktu itu saya juga tau dari twitter grup band yang saya suka itu, bukan dari BNNPnya”

11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?

“Sarannya, lebih diperbaiki lagi konsep acaranya supaya benar-benar matang. Karena serius acaranya asik banget mbak, penyeluhan atau kampanye anti narkoba seperti ini itu bagus banget saya rasa, udah sih itu aja mbak”

- 1. Dokumentasi wawancara dengan Ketua Seksi Pencegahan, Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (Suharyono, SIP)**
Hari Senin 19 Maret 2018



- 2. Dokumentasi wawancara dengan Penyuluh Anti Narkoba Ahli Pertama Seksi Pencegahan, Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (Elmi Puji Astuti, SST, FT)**
Hari Selasa 20 Maret 2018

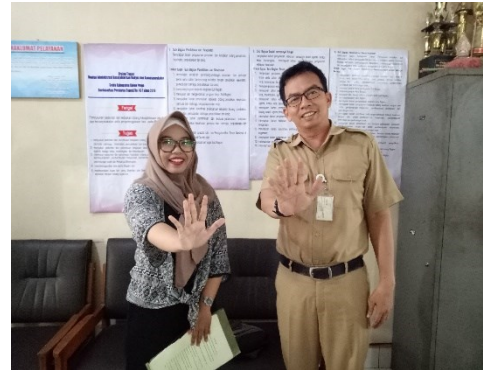


- 3. Dokumentasi wawancara dengan panitia kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya di Kabupaten Sleman yang diadakan pada Tahun 2017 (Aris Widiyantara S, Sos selaku Kasat Pol PP Kecamatan Depok, Sleman) dan (Harjana selaku Staf Sat Pol PP Kecamatan Depok, Sleman)**
Hari Senin 26 Maret 2018



4. Dokumentasi wawancara dengan panitia kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya di Kabupaten Kulon Progo yang diadakan pada Tahun 2015 (Arif Prastowo, M.Si selaku Kesra Kabupaten Kulon Progo) dan (Agus Sudarmadi, SST, MPS.Sp selaku Staf BNK Kulon Progo)

Hari Selasa 27 Maret 2018



5. Dokumentasi wawancara dengan panitia kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya di Kabupaten Gunung Kidul yang diadakan pada Tahun 2016 (Bambang Isbandi, S.Pd selaku Kembangpol Kabupaten Gunung Kidul)

Hari Jumat 30 Maret 2018



6. Dokumentasi wawancara dengan perwakilan peserta (Target Sasaran) kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya di Kabupaten Sleman (Pochu Indah Martiara, Senin 26 Maret 2018) dan (Eko Adi Hari Wibowo, Rabu 28 Maret 2018)



7. Dokumentasi wawancara dengan perwakilan peserta (Target Sasaran) kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya di Kabupaten Kulon Progo (Aanisa Nida Aziizah, Adisti Husni Mei Dita, dan Sarah Ardelia P P)

Hari Selasa 27 Maret 2018



8. Dokumentasi wawancara dengan perwakilan peserta (Target Sasaran) kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya di Kabupaten Gunung Kidul (Ida Sulistya dan Siti Khotijah)

Hari Jumat 30 Maret 2018



RINCIAN ANGGARAN BIAYA
 DISEMINASI INFORMASI MELALUI KAMPANYE STOP NARKOBA
 PAGELARAN SENI BUDAYA KEPADA PELAJAR/MAHASISWA
 SABTU, 20 MEI 2017

3249.001. 002.052 D	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Pelajar					Rp 99.410.000
521211	<u>Belanja bahan</u>					Rp 16.260.000
	- Spanduk	5	PKT	Rp 200.000		Rp 1.000.000
	-Dokumentasi Foto dan Video	1	PKT	Rp 500.000		Rp 500.000
	- ATK	1	PKT	Rp 500.000		Rp 500.000
	- Snack dan Makan Siang Rapat Koordinasi (22 ORG x 4 KL)	88	OH	Rp 48.000		Rp 4.224.000
	-Snack Peserta (750 ORG x 1 KL)	750	OM	Rp 13.000		Rp. 9.750.000
	-Snack Panitia (22 ORG x 1 KL)	22	OM	Rp. 13.000		Rp. 286.000
521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>					Rp 6.850.000
	- Penanggung Jawab (1 ORG x 1 KL)	1	OK	Rp 450.000		Rp 450.000
	- Ketua (1 ORG x 1 KL)	1	OK	Rp 400.000		Rp 400.000
	- Anggota (20 ORG x 1 KL)	20	OK	Rp 300.000		Rp 300.000
521213	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>					Rp 53.000.000
	- Publikasi (1 PKT x 1 KL)	1	PKT	Rp 3.0000.000		Rp 3.000.000
	- Sanggar Seni (1 PKT x 1 KL)	1	PKT	Rp 50.000.000		Rp 50.000.000
522141	<u>Belanja Sewa</u>					Rp 20.000.000
	- Sewa Panggung dan Property (1PKT x 1 KL)	1	PKT	Rp.20.000.000		Rp 20.000.000
524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>					Rp. 3.300.000
	- Transport Panitia (22 ORG x 1 HR)	22	OH	Rp. 150.000		Rp 3.300.000



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Brigjen Katamso

Komplek Perkantoran (Selatan Purawisata) Yogyakarta
Telepon : 0274 - 385378; Faximili : 0274 - 385378
E-Mail : bnnpjogja@yahoo.co.id Website : bnnp-diy.com

BNNP DIY

Nomor : BI 188 - N/Ka/Cm.00.00/2016/BNNP DIY
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Peliputan Acara

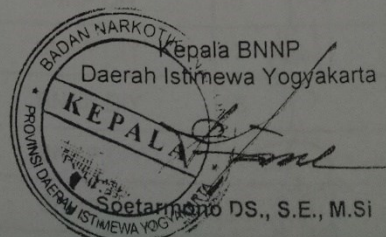
Yogyakarta, 28 Mei 2016

Kepada Yth.

1. TVRI Yogyakarta
2. RB TV
3. Jogja TV
4. ADI TV
5. Harian Kedaulatan Rakyat
6. Harian KOMPAS
7. Harian Bernas Jogja
8. Harian Tribun Jogja
9. RRI
10. Radio Star FM

Yogyakarta

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Kepala BNN Nomor 06 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional 03 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2016 Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY Nomor DIPA-066.01.2.682494/2016 tanggal 7 Desember 2015
2. Berdasarkan rujukan tersebut di atas, bersama ini diinformasikan bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY bermaksud menyelenggarakan kegiatan Pagelaran Seni Budaya dalam rangka Diseminasi Informasi P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) kepada Pelajar dan Mahasiswa di Kabupaten Gunungkidul yang merupakan rangkaian acara Pra HANI (Hari Anti Narkotika Internasional) dan Hari Jadi Kab. Gunungkidul yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Sabtu/28 Mei 2016
Waktu : 19.00 WIB s.d. 23.00 WIB
Tempat : Alun-Alun Kota Wonosari, Kabupaten Gunungkidul
3. Adapun acara akan dimeriahkan oleh pentas seni band pelajar SMA Wonosari dan Campur Sari Dimas Tejo.
4. Demikian permohonan kami dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Interview Guide

Pedoman wawancara ini diajukan kepada: Penyuluh Narkoba Ahli Pertama Seksi Pencegahan, Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP DIY (Elmi Puji Astuti, SST, FT)

a. Tentang Strategi, Tujuan, dan Prinsip Kampanye *Public Relations*

1. Strategi Kampanye *Public Relations* seperti apa yang biasa digunakan oleh BNNP DIY dalam mengkampanyekan anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya pada tahun 2015-2017?
2. Mengapa memilih tema Pagelaran Seni dan Budaya?
3. Apa yang menjadi tujuan utama dari kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan oleh BNNP DIY?
4. Mengapa memilih pendekatan budaya?
5. Prinsip apa saja yang dianut BNNP DIY dalam program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, dari mulai pra hingga pasca pelaksanaan kampanye?

b. Proses Perencanaan Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana proses perencanaan strategi kampanye *public relations* yang dilakukan BNNP DIY dalam program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
2. Apa saja yang melatarbelakangi dalam pemilihan tema kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

3. Siapa saja yang akan menjadi target sasaran dari kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini?
4. Dimana lokasi kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya diadakan?
5. Kapan waktu pelaksanaan yang tepat untuk pelaksanaan kampanye tersebut?
6. Efek seperti apa yang diharapkan oleh BNNP DIY dari program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
7. Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang harus dipersiapkan untuk melakukan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

c. Identifikasi Dan Segmentasi Sasaran Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana cara melakukan identifikasi dan segmentasi sasaran kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
2. Karakteristik target sasaran seperti apa yang di pilih BNNP DIY sebagai target sasaran dari kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, apakah berdasarkan kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi prilaku, atau kondisi psikografis?

d. Proses Komunikasi Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan BNNP DIY dalam mengkampanyekan anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya, apakah dilakukan dalam jangka pendek atau dalam jangka panjang?

2. Apakah komunikasi dilakukan dengan target sasaran dalam jumlah besar atau kecil?
3. Bagaimana cara mengkomunikasikan pesan kampanye tersebut supaya bisa diterima oleh target sasaran?

e. Proses Menentukan Pesan Kampanye *Public Relations*

1. Bagaimana cara menentukan tema, supaya mudah menentukan pesan kampanye anti narkoba yang akan disampaikan melalui pagelaran seni dan budaya?
2. Siapa saja yang menjadi komunikator untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan kampanye tersebut?
3. Bagaimana cara mengelola pesan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada target sasaran yang dituju?

f. Metode Kampanye *Public Relations*

1. Metode kampanye *public relations* seperti apa yang digunakan BNNP DIY dalam mengkampanyekan program anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya terhadap target sarannya?

g. Menyusun Tujuan Kampanye *Public Relations*

1. Teknik seperti apa yang digunakan BNNP DIY dalam menyusun tujuan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
2. Dalam menyusun tujuan kampanye *public relations* terdapat beberapa cara dalam menentukan tujuan tersebut, diantaranya menentukan tujuan

secara keseluruhan, secara spesifik, secara realistis, berdasarkan ketersediaan anggaran, dan berdasarkan skala prioritas. Apakah BNNP DIY menerapkan cara-cara tersebut atau hanya menggunakan beberapa saja cara saja yang dipakai dalam menyusun tujuan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

3. Bagaimana cara menerapkan teknik yang tepat dalam menyusun tujuan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya supaya supaya target BNNP DIY dapat tercapai?

h. Faktor Penghambat Kampanye *Public Relations*

1. Apa saja yang selama ini menjadi hambatan dalam kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
2. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut supaya tidak dapat menggagalkan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?

i. Evaluasi Kampanye *Public Relations*

1. Apakah BNNP DIY selalu mengadakan evaluasi terhadap program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya setiap periodenya?
2. Bagaimana proses evaluasi program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?

3. Apakah hasil evaluasi yang dilakukan BNNP DIY akan menjadi acuan perbaikan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya kedepannya?

j. Media Kampanye *Public Relations*

1. Media apa saja yang dipakai BNNP DIY dalam mempublikasikan program kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya ini?
2. Media apa saja yang dinilai efektif menurut BNNP DIY untuk menarik minat target sasarnya. Supaya informasi yang ingin disampaikan dapat tepat sasaran?

Interview Guide

Pedoman wawancara ini diajukan kepada: Ketua Seksi Pencegahan Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP DIY (Suharyono, SIP)

1. Apa yang dimaksud dengan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
2. Mengapa program kampanye tersebut diadakan?
3. Apa yang menjadi ciri khas dari kegiatan kampanye ini?
4. Apa tujuan dari diadakannya kampanye ini?
5. Apa yang diharapkan dari kegiatan kampanye ini?
6. Apakah kegiatan ini adalah kegiatan yang wajib diadakan tiap tahunnya?
7. Mengapa memilih lokasi di Kulon Progo, Gunung Kidul, dan Sleman pada periode 2015-2017?
8. Apa strategi yang dipakai dalam kampanye selalu sama di tiap tahunnya?
9. Pesan apa saja yang selalu disampaikan melalui pagelaran seni dan budaya?
10. Apa yang menjadi hambatan pada saat proses perencanaan sampai evaluasi?
11. Apakah kegiatan kampanye ini bisa dikatakan berhasil, efektif, atau sebaliknya?

Interview Guide

Pedoman wawancara ini diajukan kepada: Panitia Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya Periode 2015-2017

1. Apakah pelaksanaan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh BNNP DIY?
2. Dimana lokasi kegiatan, dan kapan kegiatan kampanye tersebut berlangsung?
3. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya harus dilaksanakan di lokasi tersebut?
4. Apakah acara tersebut menarik minat banyak orang untuk mengikuti kampanye tersebut?
5. Bagaimana proses berlangsungnya kampanye tersebut?
6. Siapa saja yang terlibat dalam kampanye tersebut?
7. Kenapa harus diadakan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya?
8. Mengapa kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya dianggap lebih menarik dari kampanye anti narkoba melalui media lainnya?
9. Bagaimana suasana saat pelaksanaan kampanye berlangsung?
10. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada target sasaran tentang narkoba?

11. Apakah target sasaran dari kampanye tersebut menyimak dengan baik saat komunikator sedang menyampaikan informasi?
12. Bagaimana respon target sasaran dengan adanya kegiatan kampanye ini?
13. Apa yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan kampanye ini?
14. Apakah diadakan evaluasi setelah kegiatan kampanye berlangsung?
15. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi?
16. Efek apa yang ditimbulkan setelah kegiatan kampanye ini di adakan di daerah tersebut?

Interview Guide

Pedoman wawancara ini diajukan kepada: Perwakilan Peserta (Target Sasaran) Kampanye Anti Narkoba Melalui Pagelaran Seni Dan Budaya periode 2015-2017

1. Apakah anda tahu tentang kampanye anti narkoba?
2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi peserta kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya yang dilakukan BNNP DIY?
3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?
4. Apa saja pesan atau informasi yang disampaikan narasumber?
5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?
6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?
7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?
8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa membantu mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba?
9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?
10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?
11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye anti narkoba melalui pagelaran seni dan budaya untuk perbaikan kedepannya?